

Halaqah 103 | Perkataan Abul 'Aliyyah Bag 03 dan Dalil keduabelas Atsar Ibnu Mas'ud

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

□ [Ilmiyyah.com](#)

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-103 dari Silsilah 'Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Beliau mengatakan

وَأَمَّا الْإِنْسَانُ الَّذِي يَقْرَأُهَا وَأَشْبَاهَهَا وَهُوَ
آمِنٌ مُطْمَئِنٌّ؛ أَرْسَهَا لَا تَنْدَالُهُ، وَيَطْنُهَا فِي
قَوْمٍ كَانُوا، فَبَادُوا، مَكَرَ اللَّهُ، فَلَا يَأْمَنُ
[مَكَرَ اللَّهُ إِلَّا الْقَوْمَ الْخَاسِرُونَ] [الأعراف: 99]

Adapun seseorang manusia yang dia membaca dalil-dalil ini dan juga yang semisalnya sedangkan dia dalam keadaan آمِنٌ مُطْمَئِنٌّ, membaca ayat ayatnya membaca haditsnya tapi dia dalam keadaan tenang

أَرْسَهَا لَا تَنْدَالُهُ

bahwasanya fitnah-fitnah ini, kejelekan-kejelekan ini, hawa nafsu ini tidak akan mengenai dirinya. Jadi orang Islam harusnya dia takut terkena fitnah ini, takut dia melenceng dan keluar dari jalan yang lurus. Adapun orang yang sekedar membaca dalil-dalil tadi tapi dia dalam keadaan آمِنٌ dalam keadaan merasa aman, ah nggak mungkin ini terkena ke saya, آمِنٌ dalam keadaan hatinya tenang tidak ada rasa takut

terjerumus dalam kesesatan.

Dia menyangka bahwasanya kesesatan-kesesatan tadi hanya untuk nāsin kānu, ini hanya untuk orang-orang yang sudah berlalu saja, فَبَدَّادُوا yang mereka berpisah dengan kita, seakan-akan fitnah bid'ah, fitnah syirik itu hanya untuk orang lain bukan untuk dirinya sehingga dia menyangka, dia merasa tenang, merasa aman tidak mungkin dia terkena kesesatan tadi, menyangka ini adalah untuk orang-orang yang sudah berlalu أَمْ مِّنْ مَّكَرِ اللَّهِ فِي ذَلِكَ لَبَّاسًا dalam keadaan dia merasa aman dari makar Allāh □

فَلَا يَأْمَنُ مِّنْ مَّكَرِ اللَّهِ إِلَّا الْيَاسِرُونَ

Maka tidak aman dari makar Allāh □ kecuali orang-orang yang rugi, orang yang merasa aman dari makar Allāh □ inilah orang yang rugi.

Adapun orang yang khawatir, ketika melihat fitnah banyak orang yang berjatuh di dalam bid'ah, di dalam kesyirikan, di dalam kemaksiatan maka dia khawatir dirinya terjerumus ke dalam yang dialami orang-orang tersebut, maka dia akan berusaha, maka dia akan berdoa, maka dia akan mengambil sebab bagaimana selamat dari kesesatan tadi.

Kemudian Syaikh mengatakan

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: خَطٌّ لَنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا

Dan dari Abdullah bin Mas'ud beliau mengatakan Rasulullah □ membuat sebuah garis, satu garis saja

ثُمَّ قَالَ: «هَذَا سَبِيلُ اللَّهِ»

Ini adalah jalan Allāh □, menunjukkan bahwasanya jalan Allāh □ itu hanya satu dan dia adalah jalan yang lurus, sebagaimana dalam ayat shirāthil mustaqim, tharīqil mustaqim, sabīlil mustaqim

ثُمَّ خَطَّ خُطُوطًا عَن يَمِينِهِ وَعَن شِمَالِهِ

Kemudian beliau menggambar garis-garis yang lain baik di sebelah kanannya maupun di sebelah kirinya

ثُمَّ قَالَ : « هَذِهِ سُبُلٌ »

Ini adalah subul, ini adalah jalan-jalan yang disebutkan di dalam ayat

وَلَا تَتَّبِعُوا لِمَا يُضِلُّكُمْ
[Al An'am:153]

عَلَى كُلِّ سَبِيلٍ مِّنْهَا شَيْطَانٌ يَدْعُو إِلَىٰ لَيْهٍ

Di atas masing-masing dari jalan ini ada setan yang dia mengajak kepada jalan-jalan ini. Dia ajak orang-orang yang berada di atas jalan yang lurus ini untuk mengikuti jalannya

وَقَرَأَ

kemudian Nabi ﷺ membaca

وَأَن سَهَدَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا
تَتَّبِعُوا السُّبُلَ ، فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ
[[الأنعام:153]]

Ini adalah jalan مُسْتَقِيمًا yang lurus فَاتَّبِعُوهُ maka hendaklah kalian mengikutinya, dan ini adalah syahidnya kita disuruh mengikuti ini, jangan kita berbelok ke kiri dan ke kanan menyimpang dari Islam

وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ

Dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan, subul ini, yang ada di sebelah kanan dan juga sebelah kiri karena inilah yang akan memecah kalian dari jalan Allāh ﷻ. Awalnya kalian berkumpul di sini, ketika kita sudah menoleh ke kanan dan ke kiri maka akhirnya masing-masing kita berada di aliran-aliran tadi, kalian akan pecah belah dari jalan Allāh ﷻ ini adalah syahidnya kita harus istiqomah di atas Islam dan jangan sampai

kita menyimpang ke kanan maupun kiri

رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالذَّسَائِيُّ

Hadits ini diriwayatkan oleh Imām Ahmad dan juga diriwayatkan oleh An-Nasa'i, dan hadits ini adalah hadits yang shahih diriwayatkan sebagaimana ucapan Mu'allif disini diriwayatkan oleh Imām Ahmad dan juga An-Nasa'i

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته